

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi. Dimana tidak ada satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan Lembaga perbankan.² Termasuk di Indonesia yang tetap melibatkan perbankan dalam kegiatan ekonominya. Meskipun Indonesia masih tergolong negara berkembang, namun Indonesia telah mampu memaksimalkan fungsi Lembaga perbankan dengan baik. Dimana salah satu dari fungsi Lembaga perbankan yaitu sebagai stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran dan juga sebagai otoritas moneter.³

Selain itu perbankan juga memiliki fungsi intermediasi yang dimana bank menampung dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan kemudian menyalurkan dana tersebut untuk dimanfaatkan secara baik dan produktif dalam kegiatan perekonomian, misalnya dalam pembiayaan. Perbankan juga menjalankan fungsinya sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Menurut Kasmir, bank merupakan Lembaga keuangan dengan aktivitas utamanya ialah

² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.17

³ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hlm..18

menghimpun dana dan menyalurkan ke publik kemudian memberikan jasa perbankan yang ada. Bank menjalankan perannya bagaikan Lembaga permediasi dengan menerima dana dari satu pihak, yang selanjutnya menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan pada pihak yang membutuhkan dana.⁴

Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia adalah *dual banking system* sehingga terdapat dua jenis bank yang beroperasi yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dengan begitu, kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga sehingga profit yang didapatkan bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menginvestasikan dananya pada bank syariah tersebut.⁵

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah di mana salah satu ciri dari bank syariah tersebut yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabahnya melainkan bank syariah menggunakan sistem imbalan bagi hasil serta imbalan lainnya yang didapatkan dari akad-akad yang diperjanjikan sesuai dengan kesepakatan bersama antara nasabah dengan pihak bank syariah. Bank syariah sebagai bank yang bebas dari sistem bunga tidak hanya diperuntukkan bagi sebagian kalangan atau kalangan tertentu saja namun

⁴ Nevi Laila N. dan Taufik Mukmin, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*, Jurnal El Ghiorh Vol. XVIII No.02, hlm. 210, <http://jurnal.staibslg.ac.id> diakses pada 20 juni 2022.

⁵ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hal.18

juga diperuntukkan bagi semua kalangan yang ingin menyimpan uangnya di bank syariah.

Keberadaan bank syariah di Indonesia merupakan suatu warna baru yang seiring pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, maka bank Indonesia mengatur perbankan syariah yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 kebijakan ini memberikan kesempatan yang lebih luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah.

Sehingga sejak berlakunya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tersebut masyarakat Indonesia sangat terbuka dan tertarik dengan penggunaan sistem keuangan syariah. Hingga kini masyarakat Indonesia sudah mulai banyak yang melakukan investasi maupun transaksi dengan menggunakan perbankan syariah. Namun sebelumnya masyarakat biasanya tetap melihat sejauh mana perkembangan dan kondisi keuangan yang dialami dari bank tersebut serta isu-isu apa yang telah melanda bank tersebut.⁶ Perkembangan dan kondisi keuangan tersebut dapat dilihat bergantung pada profitabilitas dan kinerja bank tersebut, hal ini terjadi karena bank harus menghasilkan pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya operasional yang mereka keluarkan dalam kegiatan perbankan.⁷ Rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan

⁶ Statistik Perbankan Syariah, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022), hal. 9

⁷ Yudha Pratama Hendrawan dan Henny Setyo Lestari, *Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa Vol .9 No. 1, 2016, hal. 100

manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki.

Alat ukur yang digunakan dalam analisis ini adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba. Dalam suatu perbankan syariah pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) sangat penting, karena perolehan laba berasal dari perputaran aset walaupun tidak sepenuhnya berasal dari aset bank.⁸

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Jadi semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Disamping itu kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut. sehingga kecil kemungkinan suatu bank mengalami kondisi yang bermasalah.

Apabila keuntungan yang diperoleh pada suatu bank itu tinggi maka akan berdampak pada tingkat kepercayaan para pemegang saham untuk

⁸ Lilik Sriwahyuni, *Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah*, (Ponorogo: Skripsi 2020), hlm. 3

tetap menanamkan sahamnya dalam bank tersebut begitupula bagi nasabah yang akan menanamkan dananya untuk disalurkan kembali oleh bank. Tetapi apabila margin dari penyaluran kredit melemah ditambah dengan tingginya rasio kredit bermasalah maka tingkat *Return On Asset* (ROA) akan menurun. Salah satu penyebab dari margin bunga yang melemah yaitu tren menurunnya bunga kredit adanya kompetisi perbankan yang semakin ketat dengan ditambah masuknya berbagai pemain-pemain pada sektor keuangan. Hal ini juga membuat pihak perbankan harus menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga perbankan harus mengubah strategi bisnis karena pola konsumsi masyarakat yang sudah berubah.⁹

Menurut Hanafi dan Halim (2009) menyatakan *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset-aset tersebut. oleh karena itu *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator yang tepat dalam mengukur kinerja suatu bank. Berikut merupakan tingkat pertumbuhan ROA dari 7 (Tujuh) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2021.

⁹<https://kumparan.com/kumparannews/lps-ungkap-penyebab-profitabilitas-bank-terus-menurun/full/> Diakses pada 13 juni 2022, pukul 11.40

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah
Periode 2013-2021 (dalam %)

| BANK UMUM SYARIAH | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BANK PANIN SYARIAH | 2,43 | 1,99 | 1,14 | 0,37 | -10,77 | 0,26 | 0,25 | 0,06 | -6,72 |
| BCA SYARIAH | 1 | 0,8 | 1 | 0,8 | 1,2 | 1,2 | 1,2 | 1,1 | 1,1 |
| BANK MUAMALAT SYARIAH | 1,37 | 0,17 | 0,2 | 0,22 | 0,11 | 0,08 | 0,05 | 0,03 | 0,02 |
| BANK VICTORIA SYARIAH | 0,5 | -1,87 | -2,36 | -2,19 | 0,36 | 0,32 | 0,05 | 0,16 | 0,71 |
| BANK BUKOPIN SYARIAH | 0,69 | 1,33 | 1,39 | 1,38 | 0,09 | 0,22 | 0,13 | -4,61 | 5,48 |
| BJB SYARIAH | 0,91 | 0,69 | 0,25 | -8,09 | -5,69 | 0,54 | 0,6 | 0,41 | 0,9 |
| BANK MEGA SYARIAH | 2,33 | 0,29 | 0,3 | 2,63 | 1,56 | 0,93 | 0,89 | 1,74 | 4,08 |

Sumber: laporan keuangan Bank Umum Syariah

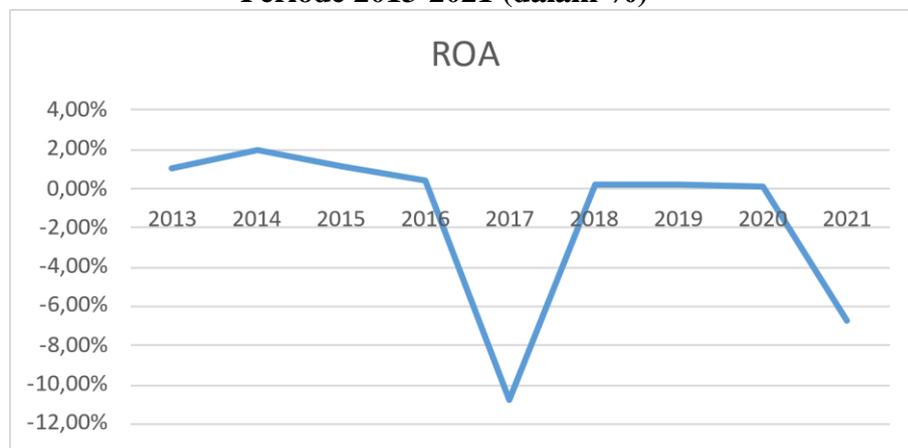
Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan *Return On Assets (ROA)* dari tahun 2013 sampai tahun 2021 pada PT. Bank Panin Syariah mengalami penurunan yang agresif dan tidak stabil yang artinya dapat dikatakan bahwa kurang sehat bahkan dapat dikatakan kurang menjaga kestabilan *Return On Assets (ROA)* dibuktikan dengan adanya nilai *Return On Assets (ROA)* dibawah 0%. Terlihat dari hal tersebut bahwa dapat dikatakan PT. Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif pada *Return On Assets (ROA)* maka hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah kurang sehat dalam mengelola aktivitya sehingga dapat mengakibatkan dampak buruk akan kelangsungan bank tersebut.

Fluktuatifnya pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah tidak terlepas pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, Menurut Rivai sebagaimana yang dikutip oleh Pebruary dan Irawan, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu

faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari dalam bank itu sendiri dan faktor eksternal dari luar bank.¹⁰ Faktor internal bank dapat diukur dengan rasio-rasio keuangannya. Sementara untuk faktor eksternalnya diukur dengan kondisi makroekonomi di negara tersebut, karena kondisi makroekonomi itu menganalisis keadaan seluruh kegiatan perekonomiannya. Kondisi makroekonomi ini akan mempengaruhi operasional perusahaan tersebut khususnya terkait pada keuangan.

Berikut merupakan grafik *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk per-tahun yang dijelaskan pada grafik 1.1 sebagai berikut.

Grafik 1.1
Return On Assets (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2013-2021 (dalam %)



Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (data diolah)

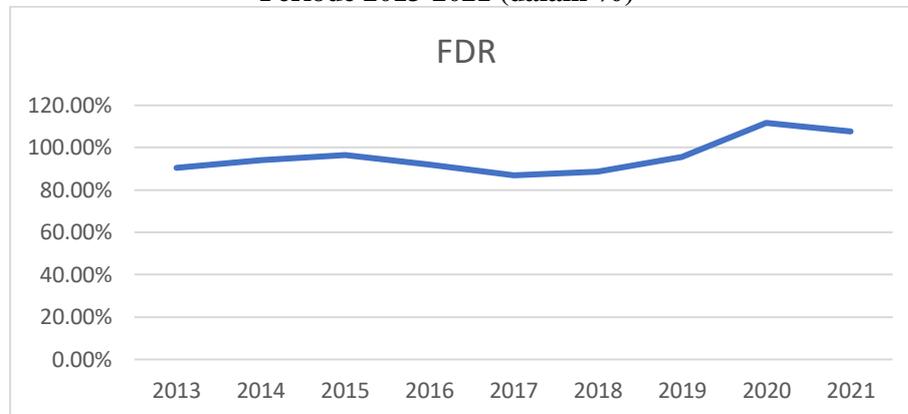
Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah cenderung mengalami

¹⁰ Silviana Pebruary dan Shalihul Abdul Aziz Widya Irawan, *Analisis Faktor Makroekonomi Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah (Studi kasus Bank Mandiri Syariah)* Jurnal JII, Vol 2, No 1, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, 2017 hal. 76

penurunan dan fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan penurunan yang secara drastis pada tahun 2017 sebesar -10,77% dan tahun 2021 sebesar -7,73. Namun ditahun 2018 hingga 2020 mampu bertahan secara konstan meskipun terjadi penurunan lagi ditahun 2021.

Hal ini terjadi karena adanya kinerja dan beban operasional yang tidak seimbang dibandingkan dengan pendapatan setelah distribusi bagi hasil. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank syariah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio dengan jumlah kredit dibebankan bank menggunakan dana yang didapat oleh bank. Selain itu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) disebut sebagai rasio pengukur kemampuan perbankan dalam pembayaran tarikan anggota deposan yang dananya telah disalurkan pihak bank untuk masyarakat menggunakan sistem pinjaman kredit. Hal tersebut dapat memperlihatkan tingkat kemampuan perbankan dalam hal penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank.

Grafik 1.2
FDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2013-2021 (dalam %)



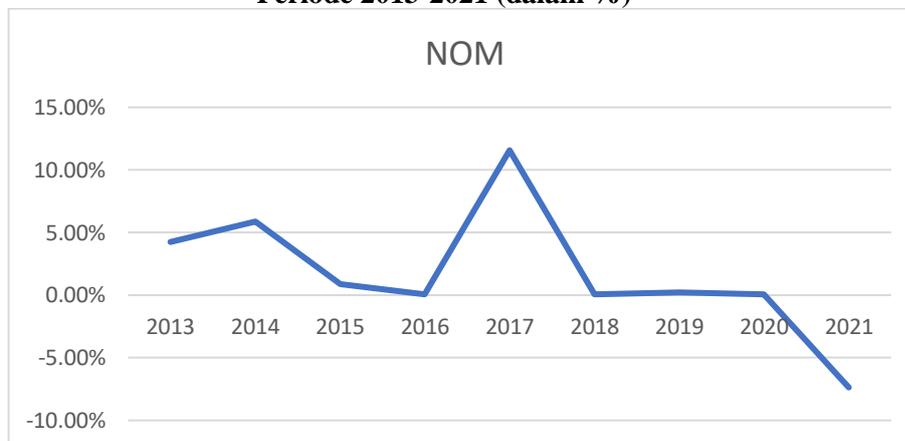
Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (data diolah)

Dari data rasio FDR Bank Panin Syariah di atas, dapat dilihat jika Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi namun dalam waktu 5 tahun berturut-turut mengalami peningkatan yang disignifikan ini menandakan bahwa semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan simpanan atau deposit masyarakat yang akan membawa resiko bagi bank tersebut

Selanjutnya faktor internal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank yaitu *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebuah alat pengukur kemampuan dari manajemen perbankan untuk pengelolaan aktiva produktifnya guna memperoleh bagi hasil bersih. Menurut kamus Bank Indonesia *Net Operating Margin* (NOM) yaitu hasil dari bagi hasil dengan membandingkan rata-rata dari total aset produktif perbankan.¹¹

¹¹ Taswan, *Perbankan, Konsep, Teknik & Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 167

Grafik 1.3
NOM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2013-2021 (dalam %)



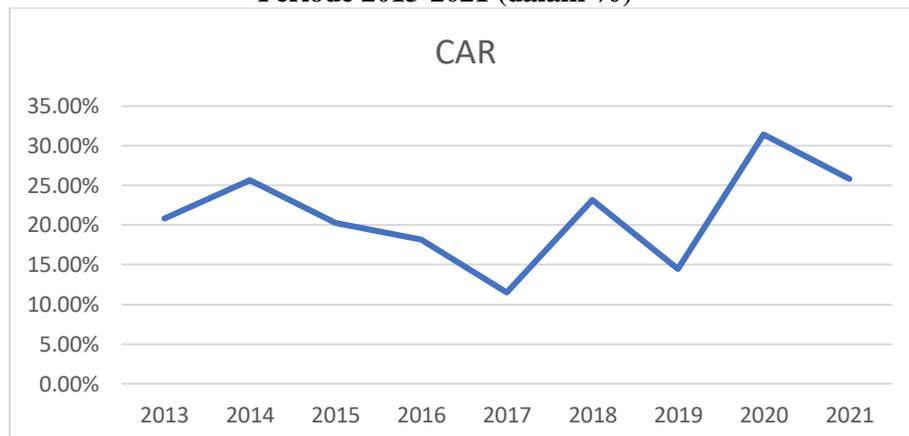
Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (data diolah)

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa rasio NOM pada Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 11,57% dan mengalami penurunan di tahun 2018 hingga 2021 secara berurut turut sebesar 0,05%, 0,22%, 0,05%, dan -7,37%.

Faktor internal yang selanjutnya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio kinerja bank untuk menilai jumlah modal yang dimiliki perbankan guna menaikkan aktiva yang membawa resiko. Modal merupakan faktor penting untuk mengembangkan usaha bisnis dan mewedahi resiko yang berakibat kerugian, jadi semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) harus semakin kuat kemampuan perbankan dalam menerima resiko dari semua pinjaman maupun aktiva produktif. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur

kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko.¹²

Grafik 1.4
CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2013-2021 (dalam %)



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (data diolah)

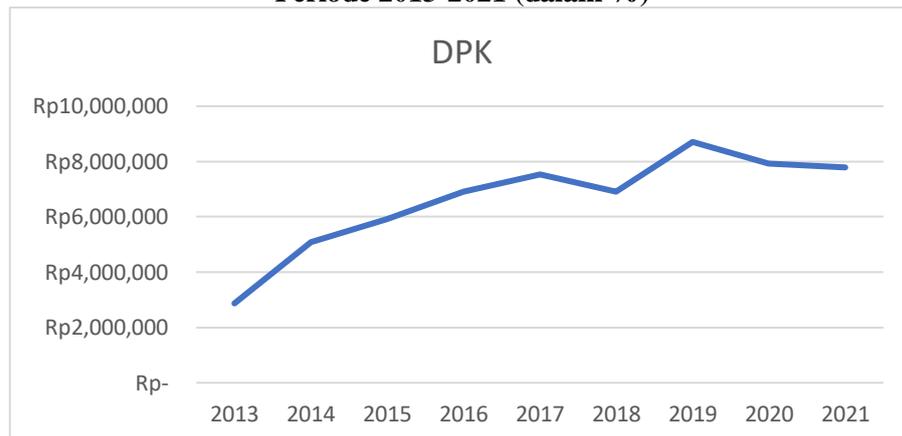
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa rasio CAR pada Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar 20,83% kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 25,69%. Namun tidak untuk 5 tahun berturut turut yang mengalami penurunan hingga naik kembali pada tahun 2020 sebesar 31,43%. Hal tersebut berrati aspek aspek permodalan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk semakin baik. Tetapi tidak untuk 2021 yang mengalami penurunan lagi sebesar 25,81%.

Dan faktor internal yang terakhir yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah dan lainnya dalam bentuk valuta asing maupun mata uang rupiah. Dana Pihak Ketiga (DPK) ini merupakan dana paling

¹² Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dan Teori...*, hal. 170

besar yang diandalkan oleh bank dan terdiri dari berbagai bentuk antara lain giro, tabungan, dan simpanan berjangka.¹³

Grafik 1.5
CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2013-2021 (dalam %)



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (data diolah)

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa rasio DPK pada Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi namun masih cenderung yang stabil dalam kurun waktu 6 tahun berturut-turut. Dimana terjadi penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dengan capaian DPK tertinggi pada tahun 2019 sebesar 8.707.657 yang menandakan bahwa pada tahun tersebut penghimpunan DPK dilakukan dengan baik dan maksimal.

Penulis memilih penelitian pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena pada tahun 2017 dan tahun 2021 mengalami penurunan fluktuatif yang sangat drastis dibawah 0% sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana korelasi dan pengaruh FDR, NOM, CAR, dan DPK terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Tbk. Mengingat

¹³ Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dan Teori...*, hal. 172

tingkat profitabilitas tersebut berpengaruh pada kesehatan suatu bank yang berdampak akan kelangsungan bank tersebut yang mana dengan terjadinya penurunan tersebut peneliti ingin mencari penyebab mengapa terjadi penurunan pada periode itu. Selain itu peneliti juga menginginkan seberapa efektif dan efisien PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam memaksimalkan mengelola asetnya sehingga dapat menunjukkan kenaikan profitabilitas pada periode setelah penurunan drastis tersebut.

Serta bisa dilihat dari penelitian terdahulu yang seperti diteliti oleh Gledis, Efriyanto dan Nedsal yang berjudul pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BRI Syariah Periode 2011-2018. Yang menyatakan FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁴

Kemudian pada penelitian Nunung Indarwati yang berjudul pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia. Yang menyatakan bahwa variabel CAR, FDR, NPF dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu yang berjudul Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap

¹⁴ Gledis Angrayni Mustari, Efriyanto, Nedsal Sixpria, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada BRI Syariah Periode 2011-2018*, Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta, Vol 7 No 1, 2020), hlm. 1269

¹⁵ Nunung Indrawati, Suprihatmi Sri Wardiningsih dan Edi Wibowo, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Dan Pendapatan Operasional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 18 No. 2, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi Surakarta, vol. 18 No. 2, 2018), hlm. 253

Profitabilitas Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Munir yang berjudul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan FDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁷ Dan yang terakhir penelitian yang pernah dilakukan oleh Parenrengi dan Hendratni yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya dapat dilihat dari periode penelitian, kombinasi variabel penelitian juga objek yang dipilih. Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Studi Kasus Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2021)*”**

¹⁶ Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Management, Volume 2, Nomor 2, tahun 2013., hlm.10

¹⁷ Munir, Misbahul, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, IHTIFAZ:Journal Of Islamic Economics, Finance and Banking. Vol. 1 No. 1 dan 2, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan 2018). Hlm 7

¹⁸ Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu H, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecangkupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank*, Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Vol 1, No.1, 2018, hlm. 17

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2021. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan nilai dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021?
2. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021?

4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021?
5. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021
2. Untuk menguji pengaruh signifikan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021
4. Untuk menguji pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021
5. Untuk menguji pengaruh signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana

dan Pihak Ketiga (DPK) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2013-2021

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan wawasan untuk mengukur tentang penelitian yang sama tentang Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2013-2021.

1. Secara Praktis

a. Bagi Bank

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan, ide, saran dan berkontribusi untuk bahan pertimbangan serta evaluasi berupa pemikiran khususnya terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil pihak Lembaga untuk eksistensi kedepannya.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya referensi dan pengembangan akademis tambahan

untuk menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan syariat islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan bidang yang sama namun variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki Batasan-batasan agar penelitian lebih focus, teratur dan tidak menyimpang dari masalah yang diteliti.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen baik pengaruhnya positif ataupun negatif. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas:

1. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X1)
2. *Net Operating Margin* (NOM) (X2)
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X3)
4. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Variabel ini nilainya akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) (Y).

2. Batasan Penelitian

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) atau bisa dikatakan sebagai laba maupun profit. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya berfokus pada penelitian dengan variabel independen (X1, X2, X3, X4) dan variabel dependen (Y). Variabel Independen (X) diwakilkan oleh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan variabel (Y) diwakilkan oleh *Return On Assets* (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan hanya menggunakan data yang berasal dari laporan triwulan pada periode Maret 2013-Desember 2021.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan

total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹⁹

b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diberikan bank.²⁰

c. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang digunakan guna mengukur manajemen dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.²¹

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio yang menggambarkan tingkat kecukupan modal pada suatu bank.²² *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktिवanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

e. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah dan lainnya

¹⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), hlm. 71

²⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 55.

²¹ Vita Tristingtyas dan Osmad Mutaher, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2013, hlm. 134.

²² Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 153

dalam bentuk valuta asing maupun dengan mata uang rupiah. DPK ini merupakan dana paling besar yang dapat diandalkan oleh bank dan terdiri dari berbagai bentuk antara lain giro, tabungan, dan simpanan berjangka.²³

2. Penegasan Operasional

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.²⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Modal Aset}} \times 100\%$$

b. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio antara pembiayaan yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. FDR ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan penangguhan.²⁵

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Dana Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

²³ Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dan Teori...*, hal. 172

²⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

²⁵ Wahyu, Dien dan Jaka, *Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (studi kasus bank Victoria Syariah periode 2011-2016)*, Multipliervol. 1 no. 2, 2017, hlm 107

c. *Net Operating Margin (NOM)*

NOM dapat diartikan sebagai rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif.²⁶

$$NOM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kinerja untuk mengukur kecakupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.²⁷

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

e. *Dana Pihak Ketiga (DPK)*

DPK merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dimana masyarakat mempercayakan dananya tersebut kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan, maupun simpanan berjangka.²⁸

²⁶ Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 15

²⁷ Wahyu, Dien dan Jaka, *Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas....*, hlm. 107

²⁸ Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwano Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dan Teori...*, hal. 172

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Pada bagian isi terdiri dari 6 bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Terdiri dari (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, kegunaan penelitian, (4) ruang lingkup dan batasan penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Terdiri dari (1) perbankan syariah, (2) profitabilitas, (3) *Financing To Deposit Ratio* (FDR), (3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (4) Dana Pihak Ketiga (DPK), (5) penelitian terdahulu, (6) kerangka konseptual, dan (7) hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Yang terdiri dari (1) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (2) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (3) sumber data, variabel dan

skala pengukuran, (4) Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, (5) Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Menerangkan secara jelas mengenai hasil penelitian yang berupa (1) objek penelitian, (2) analisis deskriptif data dan (3) analisis data.

BAB V: Pembahasan

Menerangkan secara jelas tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang hasil data penelitian dan merupakan jawaban dari hipotesis yang diteliti.

BAB VI: Penutup

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.